

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Kelemahan tata letak fasilitas saat ini adalah:
 - a. Apabila ingin memproduksi jenis produk baru, berarti harus menambah lintasan baru yang berakibat menambah investasi mesin.
 - b. Tata letak sekarang sulit digunakan untuk memproduksi produk yang bervariasi, karena akan memakan waktu yang lama untuk menyusun urutan mesin yang sesuai dengan urutan proses pembuatan tiap jenis produk pada tiap lintasan.
 - c. Utilisasi mesin rendah, karena ada beberapa yang harus menunggu perpindahan bahan dari mesin yang sebelumnya selesai diproses.
2. Tata letak usulan yang sebaiknya diterapkan perusahaan adalah metode BLOCPLAN, karena dari 4 alternatif metode ini menghasilkan total ongkos *material handling* yang paling murah, yaitu sebesar Rp5.662.500/bulan dan jarak terpendek jika dibandingkan dengan metode CORELAP, ALDEP, dan PLANET.
3. Manfaat yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan tata letak usulan dibandingkan tata letak saat ini adalah:
 - a. Terjadi penghematan total OMH dari Rp 7.104.166,00/bulan menjadi Rp 5.662.500/bulan atau sebesar Rp 1.441.666,00/bulan (20,29%).
 - b. Terjadi penghematan jumlah mesin yang dibutuhkan, yaitu 36 buah mesin jahit, 2 buah mesin *overdeck*, 5 buah mesin obras dan 2 orang operator serta 2 buah meja untuk penandaan kantong. Mesin-mesin

sisanya tersebut dapat digunakan perusahaan apabila ingin membuat jenis pakaian baru atau untuk pembuatan produk lain yang sudah ada.

6.2. Saran

Saran yang diusulkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan metode yang telah diusulkan agar hasil yang diperoleh lebih baik.